

# VINITA BALI

LONDON  
SPEAKER  
BUREAU

- **Indian businesswoman and Managing Director of Britannia Industries Limited**



## Topics

- Business
- Leadership
- Management
- Marketing
- Strategy
- Women

Vinita Bali adalah pemimpin bisnis global dengan pengalaman luas dalam memimpin Perusahaan-perusahaan besar baik di India maupun di luar negeri. Dia telah bekerja dengan perusahaan multinasional terkemuka seperti The Coca-Cola Company dan Cadbury Schweppes PLC dalam berbagai peran Pemasaran, Manajemen Umum dan Kepala Eksekutif di Inggris, Nigeria, Afrika Selatan, Amerika Latin, dan Amerika Serikat, selain Britannia Industries Ltd. , di India.

Efektif April 2014, Vinita pindah dari peran operasional penuh waktu sebagai MD & CEO Britannia untuk mengejar minatnya yang luas di sektor korporasi dan pengembangan. Dia adalah Direktur Non-Eksekutif di Global Boards of Smith & Nephew plc, dan Bunge Limited; dan Ketua GAIN (Aliansi Global untuk Peningkatan Nutrisi), sebuah Yayasan Swiss yang berbasis di Jenewa. Dia juga bertugas di Dewan Global Syngenta International AG dari April 2012 hingga Juni 2017. Di India, Vinita menjabat sebagai Direktur Non-Eksekutif di Dewan CRISIL Ltd dan Syngene International Limited; adalah Anggota Dewan Gubernur Institut Manajemen India - Bangalore; dan Anggota Dewan Penasihat PwC. Dia membawa perspektif global dan pragmatis ke strategi, pemasaran, inovasi dan operasi, telah bekerja di berbagai negara dan benua, dengan tanggung jawab untuk peran global dan regional.

Vinita adalah di antara 27 pemimpin global yang ditunjuk oleh PBB pada 2012 untuk membantu meningkatkan kesehatan ibu dan anak sebagai bagian dari inisiatif SUN (Peningkatan Nutrisi) dan menyelesaikan masa tugasnya pada 2016. Dia telah diakui di forum nasional dan internasional dan memenangkan beberapa penghargaan untuk berbagai kontribusinya bagi bisnis dan masyarakat.

Vinita memiliki gelar sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Delhi dan Magister Manajemen dari Universitas Bombay. Dia juga mengejar studi pascasarjana dalam Bisnis Internasional dari Michigan State University.